

[Paper00008]

**PERAN PEMBIAYAAN BPRS KHASANAH UMMAT BAGI USAHA MIKRODI  
BANYUMAS**

**Rachma Krismonica<sup>1</sup>, Supadi<sup>2</sup>, Ratna Setyawati Gunawan<sup>3\*</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Jenderal Soedirman, rachmakrismon98@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Jenderal Soedirman, supadi@unsoed.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Jenderal Soedirman, ratna.gunawan@unsoed.ac.id

---

**Abstrak**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pembiayaan mikro yang diberikan oleh BPRS Khasanah Ummat kepada usaha mikro yang ada di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis perbedaan pendapatan dan perbedaan keuntungan usaha pada Usaha Mikro antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari PT BPRS Khasanah Ummat Purwokerto. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei. Jumlah populasi sebanyak 495 orang yang merupakan nasabah pembiayaan BPRS Khasanah Ummat. Jumlah sampel sebanyak 83, namun penelitian ini hanya mendapatkan sebanyak 50 orang karena banyak dari responden menolak untuk wawancara yang disebabkan adanya pandemi Covid-19. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Berdasarkan hasil uji Z yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pendapatan dan perbedaan keuntungan usaha mikro antara sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan dari PT BPRS Khasanah Ummat, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat sangat berpengaruh terhadap usaha mikro di Kabupaten Banyumas, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan dan keuntungan para pelaku usaha mikro. Implikasi dari penelitian ini adalah adanya perbedaan yang cukup signifikan terhadap biaya operasional, pendapatan dan keuntungan usaha mikro sesudah mendapat pembiayaan, maka diharapkan PT BPRS Khasanah Ummat dapat membantu usaha mikro lebih banyak lagi.

**Kata Kunci:** Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Usaha Mikro, Biaya Operasional, Pendapatan, Keuntungan

---

**Abstract**

*This study examines the effect of micro-financing provided by BPRS Khasanah Ummat to micro-enterprises in Banyumas Regency. This study aims to analyze differences in income and differences in business profits in Micro Enterprises between before and after obtaining financing from PT BPRS Khasanah Ummat Purwokerto. The type of research conducted is quantitative research using surveys. The total population is 495 people who are financing customers of BPRS Khasanah Ummat. The number of samples was 83, but this research only got 50 people because many of the respondents refused to interview due to the Covid-19 pandemic. The sampling technique used is simple random sampling. Based on the results of the Z test that has been carried out, it can be seen that there are differences in income and differences in profits for micro businesses between before and after receiving financing from PT BPRS Khasanah Ummat, it can be concluded that financing from BPRS Khasanah Ummat is very influential on micro businesses in Banyumas Regency, this is evidenced by an increase in the income and profits of micro business actors. The implication of this research is that there is a significant difference in operating costs, income and profits of micro businesses after receiving financing, it is hoped that PT BPRS Khasanah Ummat can help micro businesses even more.*

**Key words:** Islamic People's Financing Bank, Micro-Enterprises, Operational Cost, Revenue, Profit

---

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diketahui bahwa usaha mikro adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM (2017), usaha mikro merupakan kelompok pelaku usaha terbesar di Indonesia. Usaha mikro dapat menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja di Indonesia. Usaha mikro memiliki karakteristik berpenghasilan rendah, bergerak di sektor informal dan sebagian besar termasuk dalam kelompok keluarga miskin, serta belum tentu dapat diberdayakan secara optimal melalui mekanisme pasar yang bersaing. Untuk itu, pemberdayaan usaha mikro perlu ditetapkan sebagai suatu strategi yang tersendiri, melalui perkembangan pranata kelembagaan usaha mikro, pengembangan lembaga keuangan mikro dan mendorong pengembangan industri pedesaan (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2016). Kabupaten Banyumas memiliki UMKM sebesar 68.371 unit, dengan jumlah terbanyak adalah usaha mikro. Jumlah usaha mikro sebanyak 65.741 unit atau 96,15 persen (Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi Kabupaten Banyumas, 2016).

Lembaga keuangan yang dekat dengan usaha mikro adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Di Kabupaten Banyumas terdapat 9 BPR dan 3 BPRS<sup>1</sup>. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2022), BPRS Khasanah Ummat menempati posisi kedua dalam hal *financing to deposit ratio* (FDR) setelah BPRS Artha Leksana. *Financing to deposit ratio* adalah rasio pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

Jika dilihat dari besarnya *non performing financing* (NPF) atau kredit bermasalah, BPRS Khasanah Ummat menempati posisi pertama dengan besaran NPF lebih dari 10 persen sejak tahun 2020 hingga 2021 (OJK, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa BPRS Khasanah Ummat masif dalam memberikan pembiayaan, namun pengembalian dari pembiayaan yang diberikan tidak berjalan lancar. Andri, selaku manager di BPRS Khasanah Ummat, dalam wawancara pada 30 November 2021 menyatakan bahwa BPRS Khasanah Ummat memiliki perhatian kepada pembiayaan bagi usaha mikro dan kecil. Namun porsi terbanyak pada usaha mikro khususnya yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan.

Menurut Shinta (2016), pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) terhadap UMKM di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang menunjukkan dampak positif yaitu meningkatnya jumlah pendapatan UMKM yang mengikuti program KUR. Perkembangan UMKM dapat diukur salah satunya melalui peningkatan pendapatan para pelaku UMKM. Ika (2020) menyatakan bahwa pembiayaan mempunyai dampak positif terhadap peningkatan pendapatan, keuntungan, dan jumlah karyawan.

Berdasarkan paparan di atas, diketahui bahwa BPRS Khasanah Ummat memiliki perhatian terhadap sektor riil khususnya kepada usaha mikro. Oleh karena itu artikel ini akan membahas mengenai pengaruh pembiayaan yang diberikan BPRS Khasanah Ummat terhadap pendapatan dan keuntungan pelaku usaha mikro di Kabupaten Banyumas.

1. PT BPR Artha Mekar Sokaraja
2. PD BPR BKK Purwokerto
3. PT BPR Gunung Simpang Artha
4. PT BPR Dana Mitra Sakti
5. PT BPR Tirta Danarta
6. PT BPR Mitra Gema Mandiri
7. PT BPR Soka Panca Artha
8. PT BPR Eleska Artha
9. PT BPR DP Taspen Jateng
10. BPRS Bina Amanah Satria
11. BPRS Khasanah Ummat
12. BPRS Artha Leksana

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah keterkaitan antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi dikenal sebagai input dan jumlah produksi sebagai output (Sadono Sukirno, 2000). Fungsi produksi dinyatakan dalam bentuk rumus sebagai berikut:

$$Q = f(K, L, R, T)$$

Dimana:

Q = Jumlah Output yang dihasilkan selama periode tertentu  
K = Jumlah modal yang digunakan

L = Jumlah tenaga kerja yang digunakan

M = Variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi produksi

### Pendapatan

Pendapatan diperoleh dari seberapa banyak jumlah barang yang terjual dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan, pendapatan pelaku usaha adalah pendapatan yang diterima atas jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga barang per unit menurut jenis-jenis dagangannya (Mankiw, 2011).

### Keuntungan

Keuntungan merupakan ukuran beberapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu usaha (Zaki, 2004). Keuntungan bersih diperoleh jika jumlah pendapatan lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya pada satu periode yang sama (Sofyan, 2011)

### Perumusan Hipotesis

BPRS Khasanah Ummat Purwokerto sebagai salah satu lembaga keuangan di wilayah Banyumas telah melakukan penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro di lingkup wilayah kerjanya. Salah satu faktor yang berperan dalam perkembangan usaha mikro adalah tersedianya modal usaha yang cukup dan akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan keuntungan usaha. Salah satu alat untuk mengukur dan menguji perbedaan indikator peningkatan usaha mikro adalah dengan menguji perbedaan nilai rata-rata dari setiap indikator pada kondisi sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan. Selanjutnya berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang peran pembiayaan usaha dari BPRS dalam upaya mengembangkan usaha mikro. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Perbedaan pendapatan usaha mikro antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat.

Sujarweni dan Retnani (2015), KUR sangat berperan dalam meningkatkan kinerja dalam UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat perbedaan pendapatan bulanan, sebelum mendapatkan dana KUR UMKM rata-rata mempunyai pendapatan sebesar Rp8.615.151, sedangkan sesudah mendapat KUR mempunyai rata-rata pendapatan sebesar Rp12.769.697. Shinta (2019), pembiayaan KUR terhadap UMKM di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang menunjukkan dampak positif yaitu meningkatnya jumlah pendapatan UMKM yang mengikuti program KUR. Perkembangan UMKM dapat diukur salah satunya melalui peningkatan pendapatan yang didapat oleh para pelaku UMKM. Safitri (2020), pembiayaan mempunyai dampak positif terhadap peningkatan pendapatan. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah:

**H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan pendapatan antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat Purwokerto.**

**H<sub>a</sub> : Ada perbedaan pendapatan antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat Purwokerto.**

#### 2. Perbedaan keuntungan usaha mikro antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat.

Sujarweni dan Retnani (2015), KUR sangat berperan dalam meningkatkan kinerja dalam UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa keuntungan yang meningkat

sebelum dan sesudah mendapat dana KUR. Terdapat perbedaan keuntungan bulanan sebelum mendapatkan dana KUR mempunyai rata-rata keuntungan bulanan sebanyak Rp.3.209.091. Sesudah mendapat KUR mempunyai rata-rata keuntungan bulanan sebesar Rp.5.700.000 dan pembiayaan mempunyai dampak positif terhadap peningkatan keuntungan. Terdapat kenaikan keuntungan pada pelaku usaha mikro Safitri (2020), dari 40 responden, 40 responden mendapat keuntungan lebih tinggi sesudah mendapat pembiayaan. Tri dan Hendra (2013), adanya perubahan yang signifikan pada seluruh variabel yang diuji sesudah adanya pembiayaan dari PD BPR BKK Kebumen cabang Kutowinangun. Adapun perubahannya yaitu keuntungan meningkat 140% sesudah adanya kredit dari PD BPR BKK Kebumen cabang Kutowinangun. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

**H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan keuntungan antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat Purwokerto.**

**H<sub>a</sub> : Ada perbedaan keuntungan antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat Purwokerto.**

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan positivism, digunakan untuk meneliti populasi sampel. Analisis data menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2016).

Populasi dan Sampel

1. Populasi  
Populasi dalam penelitian ini yaitu 495 nasabah BPRS Khasanah Ummat Purwokerto yang mendapat pembiayaan mikro.
2. Sampel  
Dalam penelitian ini terdapat jumlah populasi sebanyak 495 nasabah pembiayaan yang ada di BPRS Khasanah Ummat. Jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N e}$$

$$n = \frac{N}{N e}$$

$$n = \frac{N}{N e}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggара ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

e= 10%

Pengambilan sampel akan dilakukan dengan metode *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi tersebut untuk terpilih menjadi sampel. Syarat menggunakan *simple random sampling* adalah memiliki homogenitas. Homogenitas dalam penelitian ini adalah responden semuanya adalah para pelaku usaha mikro yang pernah atau mengambil pembiayaan di BPRS Khasanah Ummat.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap. Wawancara dilakukan secara intensif. Selanjutnya dibedakan antara responden (orang yang diwawancarai sekali) dengan

informan (orang yang ingin peneliti ketahui atau pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali)

## 2. Kuesioner

Kuesioner yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun kepada nasabah-nasabah pada BPRS Khasanah Ummat Purwokerto yang menjadi responden.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan memanfaatkan dokumen yang telah di buat orang lain. Dokumen bisa diperoleh dari arsip-arsip administrasi BPRS Khasanah Ummat Purwokerto.

### Definisi Operasional

#### 1. Operasional

Biaya operasional (TC) merupakan total dari biaya tetap (TFC) ditambah total biaya tidak tetap (TVC).

#### 2. Pendapatan

Pendapatan penjualan (TR) merupakan jumlah harga (P) dikali dengan kuantitas/jumlah output(Q).

#### 3. Keuntungan

Keuntungan/Keuntungan ( $\pi$ ) merupakan total dari pendapatan (TR) dikurangi biaya operasional (TC).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara dan langkah-langkah sistematis pengolahan data. Alat analisis digunakan untuk menguji hipotesis. Pemilihan jenis teknis analisis data didasarkan pada permasalahan penelitian dan sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam mengolah data yang sudah terkumpul peneliti akan melakukan beberapa tahap dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Menghitung Biaya Operasional

Untuk mengetahui besarnya biaya operasional yang dikeluarkan maka dapat digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

TC = Total cost TFC = Total Fixed Cost TVC = Total Variabel Cost

#### 2. Menghitung Pendapatan

Untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh maka dapat digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

TR = Pendapatan P = Harga Jual

Q = Kuantitas Produk Terjual

#### 3. Menghitung Keuntungan

Untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh maka dapat digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

$\pi$  = *keuntungan*

TR = Total Revenue TC = Total Cost

### Uji Normalitas

Uji normalitas harus dilakukan sebelum penerapan rumus untuk pengujian hipotesis, karena berbagai rumus statistik inferensial yang dipergunakan untuk pengujian hipotesis penelitian mendasarkan diri pada asumsi bahwa data penelitian memenuhi ciri sebaran normal (Nurgiyantoro et al., 2000). Santoso (2001) menyatakan uji normalitas dapat dilakukan menggunakan prosedur Uji Kolmogorov- Smirnov.

#### Uji Beda

Uji hipotesis beda dua mean digunakan untuk menjawab permasalahan yang menyatakan perbedaan modal, pendapatan, dan keuntungan pada usaha mikro sebelum dan sesudah mengambil pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat Puwokerto. Penelitian ini menggunakan uji beda 2 *mean* dengan rumus uji Z. Uji Z dipilih karena peneliti memiliki jumlah sampel lebih dari 30.

Uji hipotesis dua mean menggunakan Uji Hipotesis Tentang Rata-rata (Supranto, 2009) sebagai berikut:

$$Z = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{\sigma}{\sqrt{n}}}$$

Dimana: n = banyaknya data penelitian (n = 83) untuk data tidak berdistribusi normal, atau n berapa saja untuk data berdistribusi normal.

$\bar{X}$  = nilai rata-rata data penelitian.

$\sigma$  = nilai standar deviasi data penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Gambaran Umum BPRS Khasanah Ummat Purwokerto

BPRS Khasanah Ummat Purwokerto berada di Jl. Sunan Bonang No. 27 Tambaksari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Didirikan sesuai akta pendirian nomor 56 tanggal 24 Februari 2005, akta perubahan nomor 45 tanggal 15 Agustus 2008 tentang pernyataan keputusan rapat BPRS Khasanah Ummat, yang dibuat oleh notaris Nuning Indraeni, SH dan mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia no.C-09130HT.01.01.TH 2005 dan ijin usaha sesuai keputusan Gubernur Bank Indonesia No.7/41/KEP.GBI/2005 tanggal 13 Juli 2005.

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh BPRS Khasanah Ummat Purwokerto antara lain untuk produk pembiayaan terdapat pembiayaan IB jual beli barang, pembiayaan IB modal kerja, pembiayaan IB multi jasa, pinjaman IB talangan, dan gadai emas Syariah. Produk pengumpulan dana terdapat deposito IB mudharabah, tabungan IB wadiah, dan tabungan IB mudharabah. Selain produk tersebut, BPRS Khasanah Ummat juga memiliki produk andalan yaitu tabungan sa-KU, tabungan kurban-KU, tabungan ceria-KU, deposito mudharabah-KU, dana ZIS-KU, dan investasi-KU

#### 2. Gambaran Umum Responden Penelitian

Data yang peneliti peroleh memang tidak sesuai dengan perhitungan yang seharusnya 83 responden, karena terdapat beberapa kendala saat melakukan penelitian. Beberapa kendala tersebut adalah saat dilakukannya penelitian, sedang terjadi lonjakan kasus *covid-19* yang mengakibatkan responden tidak mau/berkenan saat akan diwawancarai, responden tidak dapat menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti hanya mendapat 50 responden dengan data sebagai berikut:

##### a. Keadaan Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penelitian ini menyajikan informasi mengenai keadaan umum responden berdasarkan jenis kelamin. Adapun besarnya persentase antara responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut:



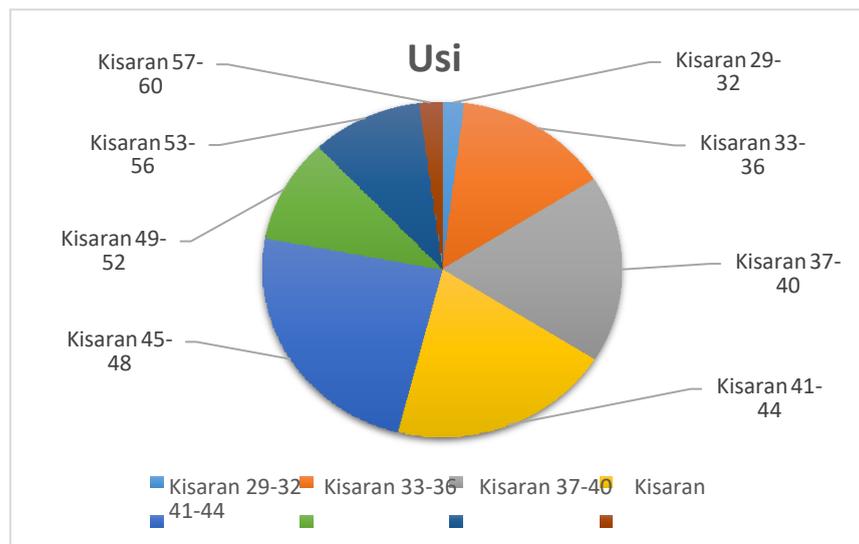
Sumber: Data Responden, 2022

Gambar 1. Persentase Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar di atas, menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa 29 nasabah (58%) adalah laki-laki, Sedangkan 21 nasabah (42%) adalah perempuan.

**b. Keadaan Umum Responden Berdasarkan Usia**

Data lain yang disajikan adalah mengenai data responden berdasarkan usia. Besarnya persentase berdasarkan kisaran usia responden disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



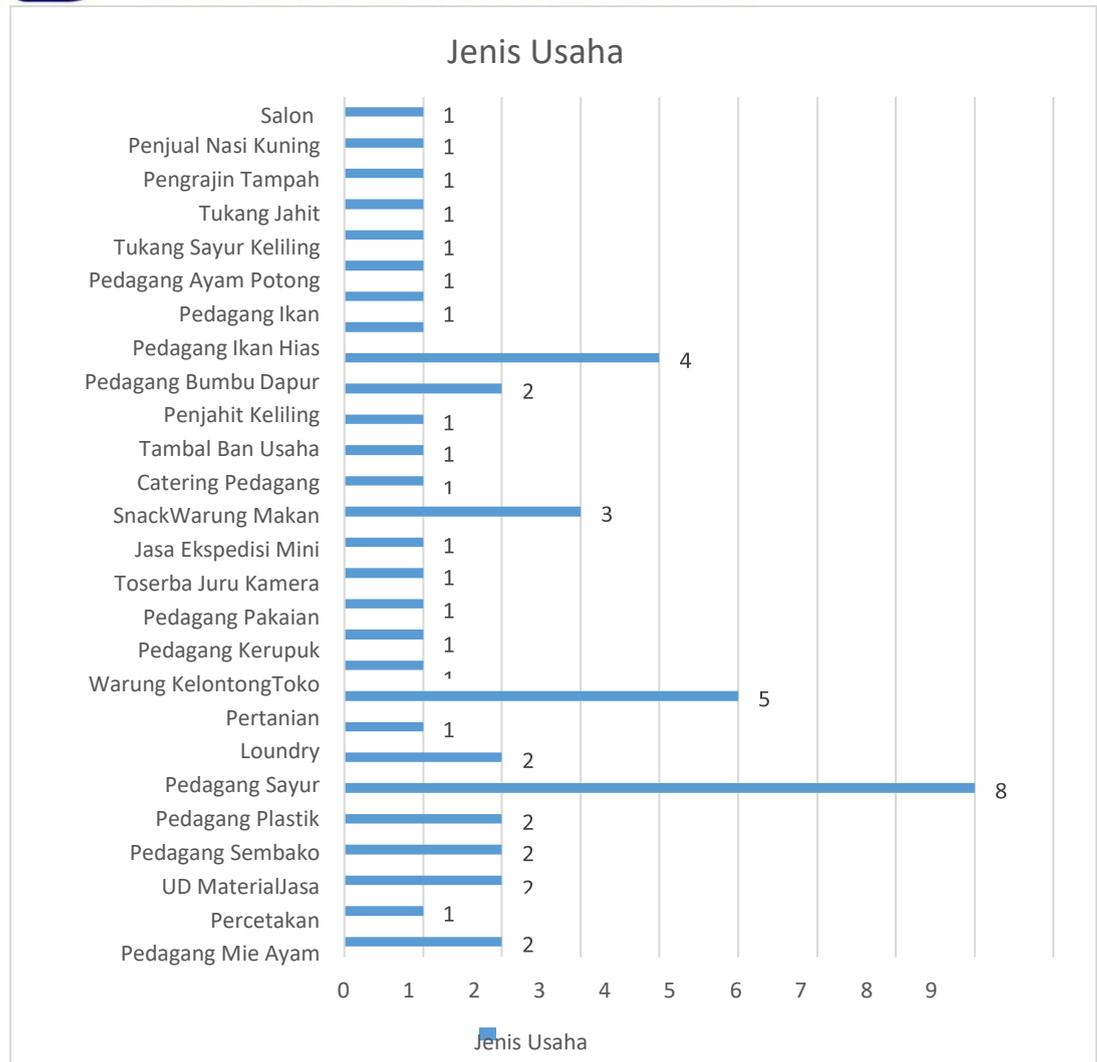
Sumber: Data Responden, 2022

Gambar 2. Diagram Persentase Kisaran Usia Responden

Berdasarkan gambar di atas, usia paling banyak dikisaran usia 45 hingga 48 tahun yaitu berjumlah 24 responden (24%). Usia tersebut masuk kedalam kategori usia produktif dan matang untuk menjalankan usaha mikro.

**c. Keadaan Umum Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Data lain yang disajikan adalah mengenai data responden berdasarkan jenis usaha. Besarnya persentase berdasarkan jenis usaha responden disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Sumber: Data Responden, 2022

Gambar 3. Diagram Persentase Jenis Usaha Responden

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat keragaman jenis usaha dalam penelitian ini. Responden tertinggi adalah pedagang sayur sebanyak 8 (delapan) responden, warung kelontong 5 (lima) responden, dan 4 (empat) pedagang bumbu dapur.

#### Analisis Data

##### Uji Normalitas (Uji *Kolmogorov-Smirnov*)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa dua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah suatu data tersdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov*  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	BOps_Sbl	Pdpt_Sbl	Keunt_Sbl	BOps_Stl	Pdpt_Stl	Keunt_Stl	
N	50	50	50	50	50	50	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	5.7289E6	7.8570E6	2.1281E6	7.6446E6	1.0233E7	2.5882E6
	Std. Deviation	1.78795E6	1.99492E6	5.20864E5	1.81013E6	2.16074E6	5.44361E5
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.119	.157	.081	.087	.122
	Positive	.079	.101	.157	.058	.067	.122
	Negative	-.063	-.119	-.074	-.081	-.087	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z	.558	.839	1.111	.572	.617	.863	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.915	.483	.169	.899	.841	.445	

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional, pendapatan, dan keuntungan pelaku usaha mikro sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan memiliki nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,01%. Dengan demikian data penelitian dalam penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Beda (Uji Z)

Uji ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata sampel yang berpasangan. Untuk mengetahui perbedaan biaya operasional, pendapatan dan keuntungan usaha mikro sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan diperlukan uji Z ini.

Hasil uji beda pendapatan sebelum dan sesudah pembiayaan\_

Tabel 4. Hasil Uji Beda Pendapatan Sebelum dan Sesudah Pembiayaan

Perbandingan	Z <sub>tabel</sub>	Z <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
Pendapatan sebelum dan sesudah pembiayaan	2,576	5,71247727352736	0,000	Signifikan <0,001 dan Z <sub>hitung</sub> < Z <sub>tabel</sub> maka H <sub>a</sub> diterima

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa:

- 1).  $Z_{hitung} = 5,71247727352736$  dan  $Z_{tabel} = 2,576$  sehingga berdasarkan kriteria diatas  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$  dimana H<sub>a</sub> diterima.
- 2).  $P\ value = 0,000$  sehingga berdasarkan kriteria diatas  $P\ value < 0,01$  dimana H<sub>a</sub> diterima.

Kesimpulan dari hasil uji dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini (H<sub>a</sub>) diterima yaitu terdapat perbedaan jumlah pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha mikro antara sebelum dan sesudah menerima kredit dari BPRS Khasanah Ummat.

Hasil uji beda keuntungan sebelum dan sesudah pembiayaan

Tabel 5. Hasil Uji Beda Keuntungan Sebelum dan Sesudah Pembiayaan

Perbandingan	Z <sub>tabel</sub>	Z <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
--------------	--------------------	---------------------	-----	------------

Keuntungan sebelum dan sesudah pembiayaan	2,576	4,31822562571253	0,000	Signifikan <0,001 dan Z hitung < tabel maka H <sub>a</sub> diterima
--	-------	------------------	-------	--

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa:

- 1).  $Z_{hitung} = 4,31822562571253$  dan  $Z_{tabel} = 2,576$  sehingga berdasarkan kriteria diatas  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$  dimana H<sub>a</sub> diterima.
- 2).  $P\ value = 0,000$  sehingga berdasarkan kriteria diatas  $P\ value < 0,01$  dimana H<sub>a</sub> diterima.

Kesimpulan dari hasil uji dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini (H<sub>a</sub>) diterima yaitu terdapat perbedaan jumlah keuntungan yang diterima oleh pelaku usaha mikro antara sebelum dan sesudah menerima kredit dari BPRS Khasanah Ummat.

## PEMBAHASAN

### 1. Mengetahui Perbedaan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Mendapat Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji Z yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian ini (H<sub>a</sub>) diterima yaitu terdapat perbedaan pendapatan usaha mikro antara sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat terdapat peningkatan pendapatan usaha mikro di BPRS Khasanah Ummat. Peningkatan pendapatan ini ditunjang oleh beberapa hal yaitu peningkatan penjualandibandingkan sebelum pembiayaan, adanya penambahan barang dagangan, dan adanya peningkatan kualitas jasa. Hal ini juga dibuktikan oleh Sujarweni dan Retnani (2015) bahwa KUR sangat berperan dalam meningkatkan kinerja dalam UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu hal yang dapat dilihat adalah adanya kenaikan dalam pendapatan pelaku UMKM. Shinta (2019), pembiayaan KUR terhadap UMKM di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang menunjukan dampang positif yaitu meningkatnya jumlah pendapatan UMKM yang mengikuti program KUR. Perkembangan UMKM dapat diukur salah satunya melalui peningkatan pendapatan yang di dapat oleh para pelaku UMKM. Safitri (2020), pembiayaan mempunyai dampak positif terhadap peningkatan pendapatan. Terdapat kenaikan pendapatan dari 40 responden, 40 responden mendapat pendapatan lebih tinggi sesudah mendapat pembiayaan.

### 2. Mengetahui Perbedaan Keuntungan Sebelum dan Sesudah Mendapat Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji Z yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian ini (H<sub>a</sub>) diterima yaitu terdapat perbedaan keuntungan usaha mikro antara sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat terdapat peningkatan keuntungan usaha mikro di BPRS Khasanah Ummat. Peningkatan keuntungan ditunjang oleh beberapa hal yaitu adanya selisih harga dari distributor karena membeli barang dalam jumlah lebih banyak, dan juga adanya peningkatan dari jumlah penjualan yang mengakibatkan peningkatan keuntungan. Hal ini juga dijelaskan oleh Tri dan Hendra (2013) tentang adanya perubahan yang signifikan pada variable keuntungan pelaku UMKM sebesar 140% sesudah adanya kredit dari PD BPR BKK Kebumen Cabang Kutowinangun. Sujarweni dan Retnani (2015), KUR sangat berperan dalam meningkatkan kinerja dalam UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa keuntungan yang meningkat sebelum dan sesudah mendapat dana KUR. Terdapat perbedaan keuntungan bulanan sebelum mendapatkan dana KUR mempunyai rata-rata keuntungan bulanan sebanyak Rp.3.209.091. Sesudah mendapat KUR mempunyai rata-rata keuntungan bulanan sebesar Rp.5.700.000 dan pembiayaan mempunyai dampak positif terhadap peningkatan keuntungan. Terdapat kenaikan keuntungan pada pelaku usaha mikro. Safitri (2020), dari 40 responden, 40 responden mendapat keuntungan lebih tinggi sesudah mendapat pembiayaan.

## KESIMPULAN

### Simpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertama, terdapat perbedaan pendapatan antara sebelum dan sesudah adanya pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat. Perbedaan pendapatan menunjukkan peningkatan sebesar 30% dibanding sebelum adanya pembiayaan. Kedua, terdapat perbedaan keuntungan antara sebelum dan sesudah adanya pembiayaan dari BPRS Khasanah Ummat. Perbedaan keuntungan menunjukkan peningkatan sebesar 22% dibanding sebelum adanya pembiayaan.

### Implikasi

Implikasi dari penelitian ini antara lain adanya perbedaan pendapatan yang positif antara sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait untuk lebih memperhatikan BPRS agar dapat lebih memaksimalkan pembiayaannya untuk usaha mikro.

### Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya meneliti 3 variabel penelitian yaitu biaya operasional, pendapatan, dan keuntungan sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan, sehingga belum mencakup lebih banyak variabel yang dapat diteliti lebih luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup variabel yang lebih luas contohnya tingkat produksi, tenaga kerja, dan jenis produk yang dihasilkan.
2. Penelitian ini hanya meneliti usaha mikro di BPRS Khasanah Ummat, sehingga belum mencakup usaha mikro secara luas. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mencakup usaha mikro secara luas yang ada di Kabupaten Banyumas.
3. Penelitian ini hanya meneliti usaha mikro saja, sehingga tidak mencakup Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara keseluruhan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mencakup lingkup usaha yang lebih luas.

## REFERENSI

- Amirullah., Haris, B. (2003). Pengantar Manajemen (2nd ed). Yogyakarta.: Graha Ilmu.
- Andi Prayogi, M. Hakim Siregar, L (2017). Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. 17. 121-131.  
[http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1795/pdf\\_90](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1795/pdf_90).
- Arikunto S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi. Jakarta: RinekaCipta.
- Badriawan, Z. (2004). *Intermediate Accounting (8th ed)*. Yogyakarta: BPFE.
- Binti Nur, A. (2015). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta: Kalimedia.
- Camelia D., Ajib A. (2018). Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/25825>
- Djarwanto, Ps. (1993). Statistik Sosial Ekonomi, (Edisi Kedua), Yogyakarta: BPFE.
- Imam, G. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gregory, N., Mankiw. (2011). *Principles of Economics* (Pengantar Ekonomi Mikro). Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. (2011). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana Purnamedia Group
- Kasmir. (2010). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- John, J Wild. (2003). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba.
- Hasan, M Ali. (2004). Berbagai Macam Transaksi dalam Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, F. (2007). Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Jakarta: Grasindo.

- Maryati, S. (2014). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat. *Journal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Sumatera Barat*. 3. 1-17. <https://www.neliti.com/id/publications/43021/peran-bank-pembiayaan-rakyat-syariah-dalam-pengembangan-umkm-dan-agribisnis-pede#cite>.
- Mario L, dkk. (2020). Perbedaan Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Kredit (Studi Kasus Sentra Pedagang Bakso di Kelurahan Ciptomulyo, Kota Malang. *Journal of Regional Economics Indonesia*. 1. 73-95. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jrei/article/view/4762/2528>.
- Maulidatul, et al. (2021). Pengaruh Peran Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan UMKM di BNI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*. 2. 1-14. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mulaqah/article/view/4031/2906>.
- Munir, S. (2008). Metodologi Penelitian. Uji Validitas dan Reliabilitas Suatu Konstruksi Atau Konsep. FE Univ Mercu Buana,;7.
- Murwanti., Sholahuddin. (2013). Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah untuk Usaha Mikro di Wonogiri. *Proceeding Seminar Nasional dan Call for Papers Sancall 2013*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3815/28.%20Sri%20Murwanti%20&%20Sholahuddin.pdf;sequence=1>.
- Nugiyantoro, B., Gunawan dan Marzuki (2000). Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nurrohmah, I. (2015). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta). Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nuryadi, dkk. (2017). Dasar Dasar Statistika Penelitian. Yogyakarta: Gramasurya. Prawirokusumo., Soeharto. (2010). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Yogyakarta: BPFE.
- Riwayadi. (2014). Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Safitri, I. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Produktif dari BMT Projo Artha Sejahtera (Studi Kasus pada BMT Projo Artha Sejahtera). Universitas Ahmad Dahlan: Yogyakarta.
- Santoso, S. (2001). Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik. PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Septyanto, D. Pengukuran Variabel Dalam Penelitian. dikutip dari [http://www.indonusa.ac.id/pascasarjana/index.php?option=com\\_content&view=article&id=127:pengukuran-variabel-dalam-penelitian&catid=57:artikel&Itemid=80](http://www.indonusa.ac.id/pascasarjana/index.php?option=com_content&view=article&id=127:pengukuran-variabel-dalam-penelitian&catid=57:artikel&Itemid=80), pada tanggal 21-9-2018.
- Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2008). Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern (Buku 2).Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Supranto, J. (2009). Statistika, Teori Dan Aplikasi, Edisi ktujuh, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.Siregar. Baldric. Dkk. (2013). Akuntansi Biaya (2nd ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, W., Retnani, U. (2015). Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (KreditUsaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 22. 11-24. <https://media.neliti.com/media/publications/24222-ID-analisis-dampak-pembiayaan-dana-bergulir-kur-kredit-usaha-rakyat-terhadap-kinerj.pdf>.
- Sumarni, M., Jhon, S. (2003). Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan. Yogyakarta:Liberty.
- Sunarto, Z. (2003). Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Suwikonyo, D. (2010). Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno, dkk. (2003). Kelembagaan Perbankan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syafi'I, M. (1999).

Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum. Jakarta: Tazkia Institute.

Trio, C., Achma, H. (2013). Analisis Peran Kredit Mikro dari PD BPR BKK Kebumen Cabang Kutowinangun dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro di Wilayah Kerjanya. *Diponegoro Journal of Economics*. 2. 1-10. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/jme>.

Triton, B. (2005). SPSS 13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik. Yogyakarta: Andi.